



Peluang Mengembangkan Kewirausahaan Dengan Menggali Potensi Desa Berbasis Kearifan Lokal

Usman¹⁾, Veneranda Rini Hapsari²⁾

Program Studi Entrepreneurship, Institut Shanti Bhuana

Program yohanes.usman.@shantibhuana.ac.id, rini@shantibhuana.ac.id

How to Cite :

Usman, Hapsari, V, R. (2022). Peluang Mengembangkan Kewirausahaan Dengan Menggali Potensi Desa Berbasis Kearifan Lokal. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1). DOI: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10iS1>

ARTICLE HISTORY

Received [12 Januari 2022]

Revised [19 Februari 2022]

Accepted [21 Maret 2022]

KEYWORDS:

Opportunity,
Development,
Entrepreneurship, Local Wisdom

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Hidup di era yang serba maju menuntut setiap orang untuk lebih berpikir kreatif, inovatif dan salah satu bidang kegiatan yang paling di gandrungi saat ini untuk membantu masyarakat adalah bidang kewirausahaan Metode penelitian yang di gunakan adalah Deskriptif kualitatif, Tujuan penelitian adalah Upaya untuk mengetahui peluang kewirausahaan dengan menggali potensi apa saja yang terdapat di desa Sebente. yang dapat di dimanfaatkan untuk memberi dukungan dalam rangka untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. dari segi pelayanan penggalian informasi dari para pelaku usaha. Hasil Peluang untuk mengembangkan kewirausahaan desa dengan SDM yang memadai yang berbasis potensi lokal (Parawisata) perlu mendapat perhatian kusus dari pemerintah sehingga sumber alam yang potensial bisa di dimanfaatkan secara maksimal.

ABSTRACT

Living in an advanced era requires everyone to think more creatively, innovatively and one of the fields of activity that is most loved today to help the community is the field of entrepreneurship. The research method used is qualitative descriptive. explore what potential exists in Sebente village that can be used to provide support in order to improve the community's economy. in terms of services for extracting information from business actors. Results Opportunities to develop village entrepreneurship with adequate human resources based on local potential (tourism) need special attention from the government so that potential natural resources can be utilized optimally.

PENDAHULUAN

Di era yang serba maju menuntut setiap orang untuk lebih berpikir kreatif dan salah satu bidang kegiatan yang paling di gandrungi saat ini untuk membantu masyarakat adalah bidang kewirausahaan. Kewirausahaan dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk melihat peluang dan kesempatan yang lebih bersifat inovatif, dengan kata lain jeli untuk dapat melihat peluang serta kesempatan yang terbuka untuk melihat segala hal yang berkaitan dengan perubahan yang bersifat positif dan mampu melakukan bisnis agar dapat bertumbuh serta berkembang dengan baik dan memiliki nilai yang dapat menghasilkan sebuah konsep kewirausahaan yang lebih bersifat inovatif, serta sebagai salah satu solusi *social* yang dianggap mampu memecahkan berbagai macam

persoalan *social*. Orang yang lebih cenderung bergerak di bidang wirausaha merupakan orang yang sudah memiliki mental baja serta memiliki pandangan yang kedepan. Atau dengan kata lain mental yang kuat serta mengenal potensi dalam diri serta mau berusaha keras untuk terus berusaha kembangkan dan berupaya serta berusaha menangkap peluang dan kesempatan dan dapat membuat organisasi usaha supaya dapat terwujud bentuk sesuai dengan harapan.

Upaya yang akan dilakukan dalam mendorong untuk dapat terciptanya inovasi selain perubahan adalah adanya kesadaran dalam diri yang kuat untuk melihat celah serta peluang bisnis dan merupakan suatu kesempatan yang dapat dilakukan untuk menyadari hal yang diinginkan masyarakat pada umumnya dan serta apa yang sudah di tawarkan dan apa yang sudah dilakukan oleh pihak pemerintah. Kewirausahaan bertujuan supaya terjadi suatu perubahan mengarah lebih positif dalam memecahkan segala macam persoalan *social* untuk kepentingan masyarakat pada umumnya. Bisnis memiliki nilai yang bermanfaat untuk masa yang akan datang Serta dapat dicapai dengan berbagai kegiatan berbisnis yang dapat dilakukan dengan suatu konsep kewirausahaan *social*. Kewirausahaan *social* termasuk salah satu yang usaha inovatif untuk mengatasi berbagai macam persoalan *social*. Permasalahan *social* itu sendiri merupakan persoalan bersama yang dapat diselesaikan dan harus diatasi secara bersama dengan melibatkan berbagai pihak dan saling memberikan support dengan pihak lain yang terkait.

LANDASAN TEORI

Persoalan kemiskinan di masyarakat merupakan persoalan yang perlu segera diatasi dengan mencari solusi yang tepat salah satu solusi yang perlu di sadari dari masyarakat agar mampu serta menggali bermacam-macam sumber daya dapat di gunakan secara pribadi masing-masing atau dengan kata lain melihat kemampuan diri yang dapat di kembangkan dengan memperbaiki keadaan ekonomi keluarga serta masyarakat sosial pada umumnya. Faktor yang paling berpengaruh adalah kualitas sumber daya manusia yang kurang memadai, hal dapat terlihat dari hasil penelitian Dumasari, et al., (Dumasri, watermin, 2007) serta di dukung oleh watemin (Dumasari, 2010) dengan mengatakan bahwa tingkat formal Pendidikan petani rendah partisipasi dalam berbagai macam kegiatan jarang dilakukan.

Untuk memahami masalah ekonomi hendaknya di mulai dari suatu kenyataan setiap personal memiliki hal-hal yang kusus baik yang berkaitan dengan sifat, karakter dan kebiasaan yang tumbuh serta di bentuk dalam lingkungan. Dari kebiasaan kepentingan dan sikap bukan hanya milik per orang saja tapi sesungguhnya semua orang yang hidup dalam suatu lingkungan dalam masyarakat. Orang yang menjadi seorang wirausaha adalah orang yang sudah mengenal potensi diri dan belajar untuk mencoba menerapkannya serta dapat utk mendapat peluang yang ada dalam upaya mengorganisasi usaha dengan baik dan melaksanakannya. Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan dan sangat di kenal karena kekayaan alamnya. Letak dan posisi berada di garis khatulistiwa membuat negara Indonesia memiliki 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan.

Entrepreneurship apa bila di terapkan maka akan berdampak baik bagi perekonomian pada masyarakat, dampak yang kelihatan dari entrepreneurship adalah dapat menyediakan lapangan pekerjaan. Inovasi adalah alasan kedua yang dapat memberikan pengaruh positif bagi kekuatan ekonomi dan masyarakat di tengah wacana "era norma baru". Inovasi berkaitan erat dengan proses menciptakan hal yang baru dan membantu setiap individu untuk bekerja secara lebih efektif dan efisien. Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang dilakukan adalah Bagaimanakah peluang wirausaha di kabupaten Bengkayang. Dengan menganalisa peluang wirausaha dengan menggali potensi desa, untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Untuk mengetahui peluang wirausaha serta meningkatkan ekonomi masyarakat berbasis kearifan lokal dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat desa Sebente kecamatan Teriak kabupaten Bengkayang.

Pengembangan masyarakat bisa dapat dikatakan sebagai proses integrasi yang melibatkan masyarakat itu sendiri. Strategi pengembangan masyarakat dalam wirausaha dapat dilihat secara umum tidak hanya lihat sebagai masalah sosial dan budaya saja yang dapat mendorong perubahan.

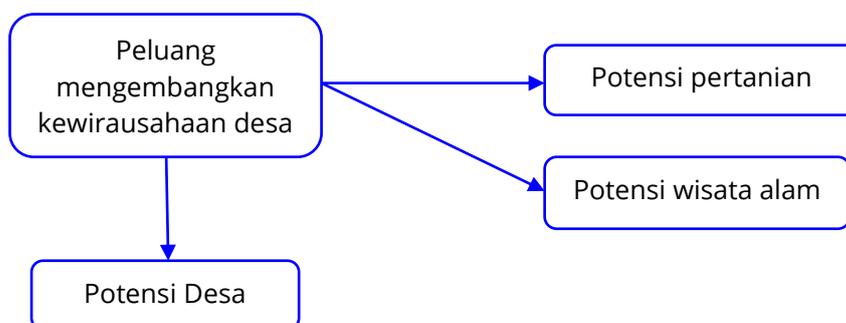
Peningkatan produktifitas dalam masyarakat sebagai pendorong perubahan. Sedangkan peningkatan produktitas sebagai sasaran utama dalam proses pembangunan sehingga dapat memajukan kesejahteraan serta dapat mendorong kemandirian daerah. Pembangunan merupakan salah satu upaya untuk menciptakan perubahan ke arah yang lebih baik,,diharapkan perubahan yang dilakukan adalah berubah ide-ide yang baru baik yang berupa fisik maupun non fisik. Perubahan pembangunan yang berupa fisik dapat di lihat contohnya pembangunan berupa infrastruktur sedangkan pembangunan yang berupa non fisik mis : Pemberdayaan manusia.

Menurut (I Ketut Cakra, 2012) berpendapat bahwa perekonomian nasional adalah suatu modal membangun masyarakat berwirausaha demikianpun (Hasan, 2011)mengatakan bahwa untuk saat ini jumlah wirausaha masih sangat minim sehingga kegiatan pembangunan wirausaha harus di lakukan pada daerah-daerah yang memiliki parawisata,terutama di desa-desa yang memiliki potensi parawisata.Pengembangan masyarakat dalam berwirausaha,tidak hanya dapat di lihat dari segi sosial dan budaya dengan penempatan sistim sosial ekonomi serta budaya yang sudah di kenal di masyarakat sebagai faktor pendorong dari suatu perubahan. Peningkatan produktitas merupakan sasaran untuk proses pembangunan untuk memajukan kesejahteraan dan kemandirian daerah secara berkelanjutan.Dengan suatu tujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat sumber daya manusia serta kualitas dan memperkuat kualitas pranata sosial masyarakat. Pembangunan masyarakat merupakan usaha yang di lakukan secara terorganisasi yang bertujuan untk memperbaiki kehidupan masyarakat.Program pembangunan masyarakat tidak berpusat pada birokrasi melainkan pada masyarakat.Inisiatif lokal dan partisipasi masyarakat menjadi kunci dalam pembangunan masyarakat. (Zimmerer, 2005) berpendapat bahwa manfaat wirausaha adalah: mampu memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri,serta peluang menciptakan perubahan : sebagai pebisnis selalu berbagai macam cara untuk menggabungkan bentuk kepedulian mereka terhadap berbagai masalah ekonomi dan social dengan harapan dapat menjalani kehidupan yang lebih baik,memberi peluang untuk mencapai potensi diri seutuhnya dengan Mempunyai usaha sendiri merupakan kekuasaan serta kebangkitan spiritual yang membuat wirausaha mampu berkembang serta dapat mengikuti dengan baik.

Desa Sebente Kecamatan Teriak memiliki potensi lokal yang dilakukan secara berkelanjutan melalui strategi pemberdayaan masyarakat di bidang kewirausahaan guna dapat memperbaiki kehidupan ekonomi masyarakat.Potensi yang ada di desa Sebente adalah wisata alam dan juga air bersih,hasil pertanian seperti jagung,padi dan juga karet yang bisa digunakan oleh masyarakat. Sebagai mata pencarian,masyarakat desa Sebente Sebagian besar mata pencarian mereka adalah bertani namun potensi wisata alam Setanga Lestari merupakan potensi wisata yang bagus baik yang dimiliki oleh desa Sebente yang cukup di kenal oleh masyarakat desa bahkan oleh masyarakat luar Kabupaten Bengkayang seperti kabupaten Landak dll. Melihat potensi desa yang di miliki oleh kabupaten Bengkayang maka perlu adanya dukungan yang mendalam dari pemerintah sehingga potensi wisata alam setanga Lestari dapat di kenal tidak hanya oleh masyarakat kabupaten Bengkayang saja tapi lebih di kenal dengan jangkauan yang lebih luas. Sebagai langkah awal maka sudah seharusnya wirausaha di desa Sebente masih perlu di tingkatkan kususny di desa Sebente Kecamatan Teriak.Hal ini dianggap perlu di lakukan mengingat wirausaha merupakan salah satu jalan yang dapat di lakukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.Hal ini tentunya untuk menghindar adanya anggapan kalau Bengkayang sebagai salah satu daerah yang terkenal dengan Sumber daya alam yang potensial namun untuk memperoleh bahan makanan pokok setiap hari harus didatangkan dari daerah lain. Dengan melihat kekayaan Sumber Daya Alam yang ada di Kabupaten Bengkayang sangatlah memungkinkan kemajuanya untuk melaju dengan cepat apabila di dukung oleh wirausahawan lokal.Konsep kewirausahaan sampai sekarang masih terus berkembang.(KEMENDIKNAS, 2012)Pusat kurikulum Balitbang menyatakan Kewirausahaan merupakan suatu sikap,kemampuan dan jiwa untuk menciptakan sesuatu yang baru yang memiliki nilai dan dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan merupakan jiwa yang selalu aktif,kreatif,berkarya,dan berusaha serta dalam rangka meningkatkan pendapatanya. Wirausahaan merupakan kaum yang menciptakan peluang dalam arti tidak pasif atau hanya menunggu peluang

yg di ciptakan orang lain dan memberikan peluang untuk orang lain. Pada prinsipnya seorang wirausaha adalah orang yang memiliki karakter wirausaha dan menerapkannya dalam hidup harinya, atau dapat dikatakan wirausaha adalah orang yang memiliki jiwa kreatifitas tinggi serta inovatif dalam hidup kesehariannya. dan memiliki semangat dan motivasi yang tinggi.

Wirausaha merupakan proses mengembangkan serta mengidentifikasi dan memiliki visi dalam kehidupan setiap orang. Visi dapat berupa peluang, serta ide yang inovatif yang pastinya lebih baik dalam menjalankan. Kewirausahaan dapat diartikan sebagai bagian dari realisasi perilaku kreatif dan inovatif serta produktif yang dimiliki seseorang termasuk petani. Dengan kewirausahaan seseorang atau kelompok termasuk petani dapat menciptakan secara kreatif dan produktif dimana hasil berbeda dengan yang lama sehingga dapat potensial dan dapat memberi nilai tambah. (Ropke j, 2004) mengemukakan tiga fungsi kewirausahaan yakni Pertama fungsi rutin yang dimanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan prinsip manajemen. kedua fungsi inovatif yang berfungsi untuk mengadakan beragam inovasi bagi pengembangan usaha yang di Kelola, yang ketiga memanfaatkan peluang dengan berani mengambil resiko. Dari sini dapat di tarik kesimpulan bahwa kewirausahaan adalah refleksi yang terjadi nyata dari bentuk pola sikap, psikomotorik seseorang dalam memanfaatkan berbagai macam peluang atau kesempatan dalam memperoleh sesuatu yang bermanfaat secara ekonomis bagi diri sendiri serta lingkungan. Kelompok Wanita Tani Kiranti di desa Sebente salah satu kelompok yang perlu mendapat perhatian khusus dengan memberikan banyak pelatihan sehingga dapat mendukung berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan pedesaan. (Ratnawati, 2011) Pengembangan kewirausahaan dibutuhkan ragam pemberdayaan petani. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Ratnawati, 2009) ,(Dumasri, 2007) dari kedua hasil peneliti tersebut saling menguatkan fakta sosial bahwa upaya pemberdayaan perempuan termasuk Wanita tani miskin di pedesaan dapat dilakukan diversifikasi usaha produktif yang kreatif dan inovatif. Pada dasarnya setiap orang maupun petani yang memiliki kemampuan atau potensi diri untuk mengembangkan semangat dan kemampuan kewirausahaan. Hal ini dapat terlaksana apabila adanya dukungan dari pihak keluarga, lingkungan sosial, pemerintah, dan tokoh masyarakat serta adanya kesadaran dan kemauan untuk kompetensi diri. Kewirausahaan sosial bertujuan agar dapat memberikan nilai financial yang mandiri (saifan, 2012) Kewirausahaan sosial dapat berfungsi sebagai innovator yang dapat membawa perubahan dalam dunia perekonomian yang biasa di sebut sebagai agen perubahan. Kewirausahaan sosial dapat diartikan sebagai konsep dimana pengusaha dapat menyesuaikan segala bentuk kegiatan mereka dengan maksud untuk menciptakan nilai sosial. Sikap kewirausahaan dari para petani merupakan salah satu point penting yang dapat di terapkan dalam teknologi pertanian. Saat ini perlunya semangat kewirausahaan bagi para petani dalam rangka dalam mengelola dan mengembangkan usaha mereka, hal ini merupakan hasil peneitian Bayu dan (Bayu dan Ery, 2012) Kewirausahaan memang memiliki fungsi yang luar biasa bagi para petani sebagai motor penggerak bagi para petani upaya dalam upaya untuk mengembangkan berbagai ragam usaha bisnis pertanian secara kreatif.



Gambar 1. Peluang Mengembangkan Kewirausahaan Desa

Potensi wisata alam di desa Sebente merupakan salah satu peluang yang dapat di manfaatkan untuk mengembangkan kewirausahaan desa karena dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Sebente.

METODE PENELITIAN

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, agar dapat menjelaskan fenomena potensi desa Sebente Kecamatan Teriak. Metode deskriptif Kualitatif yang dapat dipakai sebagai salah satu prosedur untuk pemecahan masalah yang dapat diamati dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian yaitu Pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada sebagaimana mestinya. Penelitian kwlitatif menekankan pada analisis induktif bukan deduktif (Nawawi, 2012) menyatakan bahwa :Metode penelitian diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan keadaan subjek dan objek Penelitian berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya. Hal ini bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek secara real dengan cara mendeskripsikan dengan kata-kata atau kalimat yang di pakai sebagai metode ilmiah. Dari data yang di proleh di diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih rinci dan jelas serta ilmiah. Penelitian deskriptif ini mendeskripsikan serta menginterpretasikan tentang kewirausahaan desa serta pendapat yang berkembang tentang kewirausahaan desa maupun dampak yang terjadi Ketika usaha berlangsung. Penelitian ini di fokuskan pada desa Sebente Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang. Penggalan informasi dapat di proleh dari tiga orang pada masing-masing sampel. Analisa datanya dengan menggunakan data kualitatif yang diinterpretasikan kedalam pikiran penulis lalu di kaitkan dengan hasil temuan di lapangan dengan teori buku.

Penelitian dilakukan dengan memilih lokasi desa Sebente, kecamatan Teriak kabupaten Bengkayang. Adapun alasan Desa Sebente di pilih salah satu lokasi karena terdapat masyarakat miskin yang membutuhkan kewirausahaan kecil. Fokus dalam penelitian ini adalah Upaya untuk mengetahui peluang kewirausahaan dengan menggali potensi apa saja yang terdapat di desa Sebente yang dapat di manfaatkan untuk memberi dukungan dalam rangka untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Dari segi pelayanan penggalan informasi dari para pelaku usaha. Data yang di pakai pada penelitian ini adalah data primer. Data di proleh dari hasil pengamatan atau yang di pakai dapat di proleh langsung dari sumber data yakni dengan mengambil data langsung ke lapangan melalui beberapa tahapan seperti Observasi atau pengamatan : metode penelitian pada tahap awal sebelum memulai penelitian dengan melakukan pengamatan dan mencatat secara sistematis terhadap unsur yang nampak dalam penelitian. Agar mendapatkan gambaran yang utuh dan jelas. Kemudian dilakukan wawancara untuk mendapatkan informasi lanjutan tentang apa yang diamati maka setelah itu melakukan wawancara dengan narasumber untuk menggali informasi yang ada kemudian dengan melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dalam hal ini daftar hadir ataupun dokumentasi lainnya yang dapat memperkuat alasan tujuan dari penelitian.

Data dalam penelitian ini dianalisa secara kualitatif dengan melalui beberapa tahapan sesuai dengan prosedur. Dalam penelitian ini data di kumpul dulu dalam bentuk catatan kecil dan dari hasil pengamatan dalam catatan kecil kemudian dibuat deskripsi serta di lakukan refleksi untuk memudahkan pengelompokan serta analisis data. Data yang sudah di reduksi kemudian di buat deskripsi secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun tujuan dari penyajian data adalah agar dapat di komunikasikan secara mudah dan dapat di mengerti. Penarikan kesimpulan dan analisis dengan mencari pola, tema, hubungan persamaan yang terjadi di lapangan. Data yang belum jelas atau masih di ragukan bisa di pertanyakan Kembali, sehingga dapat menarik kesimpulan yang lebih mendalam. Kemudian pertanyaan yang sudah di rangkum oleh peneliti dalam pemahaman untuk memastikan kebenaran sehingga di proleh data yang benar baik adanya.

Kemudian di uji keakuratan data agar data yang di proleh betul dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Sebente Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang memiliki wilayah yang Sebagian besar hutan dan mata pencarian masyarakat adalah petani. Hutan di desa Sebente merupakan potensi lokal seperti parawisata, pertanian, perkebunan karet. Dari berbagai kekayaan alam yang ada salah satu yang di manfaatkan adalah lokasi parawisata lokal yang dapat di manfaatkan sebagai potensi yang dapat di gunakan untuk mengembangkan kewirausahaan desa. Kewirausahaan sangat di perlukan dalam membangun perekonomian bangsa. Salah satu langkah cepat yang perlu diambil untuk memajukan suatu daerah adalah dengan memacu kewirausahaan ke arah yang lebih baik. Baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta. Seperti yang di harapkan agar kabupaten Bengkayang di kembangkan kewirausahaan karena mengingat kabupaten Bengkayang terkenal dengan potensi alam yang luar biasa untuk di kembangkan dari sisi kewirausahaanya. Potensi lokal yang di miliki oleh Desa Sebente adalah pertanian dan wisata alam. Dari hasil penelitian ini mendeskripsikan temuan bahwa perlu mendapat perhatian yang lebih dari pemerintah bagi masyarakat desa Sebente terutama dalam mengupayakan untuk memajukan desa wisata yang bisa membrikan peluang bagi masyarakat sehingga banyak masyakat yang bisa dimanfaatkan untuk berwirausaha di sekitar daerah wisata tersebut.

Potensi lokal (Parawisata) perlu kembangkan dengan baik sehingga potensi yang ada bisa dimanfaatkan lebih maksimal sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat setempat. Selain itu Perlu mendapatkan dukungan dari pemerintah terhadap kualitas SDM masyarakat melalui Pendidikan non formal baik melalui pelatihan dan manajemen yang melibatkan pemerintah maupun dari kalangan akademisi. Dengan diadakan berbagai pelatihan maka masyarakat yang pendidikannya masih tergolong rendah bisa menyesuaikan diri dan melakukan kegiatan yang bersifat teknis. Dengan modal keterampilan maka dengan sendirinya masyarakat bisa hidup lebih mandiri karena kebutuhan masyarakat bisa terpenuhi. Dengan terpenuhnya keterampilan masyarakat maka dengan sendirinya masyarakat dapat mengembangkan potensi yang ada dengan caranya sendiri yakni dengan tujuan supaya masyarakat bisa hidup mandiri. Di lihat dari latar belakang Pendidikan masyarakat desa Sebente rata-rata di bawah standar termasuk kurang memadai sehingga dilakukan berbagai macam pelatihan serta keterampilan untuk memberikan pengalaman kepada masyarakat terutama dalam pelatihan yang berkaitan dengan kewirausahaan. Tujuanya Agar dapat menjadi manusia yang mandiri. Kehidupan masyarakat desa dapat terlihat maju atau bermandiri bila masyarakatnya dapat hidup dengan terpenuhnya kebutuhan pokok serta dapat mencari solusi dari berbagai permasalahan dalam kehidupan harian mereka. Masalah yang perlu dilakukan bagaimana masyarakat desa Sebente di berikan pemahaman yang baik yang berkaitan dengan ilmu kewirausahaan sehingga potensi wisata alam Setanga Lestari bisa menjadi peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan potensi desa yang ada. Dengan menggunakan Fungsi strategis lain yang perlu diperhatikan dalam hal ini adalah Dalam rangka usaha meningkatkan system dan kemandirian ekonomi masyarakat serta menambah sumber perolehan nafkah yang bersifat produktif sebagai salah satu alternatif untuk memperoleh pendapatan, yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta dapat menghindari berbagai persoalan kerugian atau kebangkrutan dan memberi nilai tambah pada produk yang akan dihasilkan dari bisnis.

Kemudian fungsi strategis selanjutnya adalah untuk peningkatan kelayakan ekonomi bisnis mikro dan mempermudah akses dan keterjangkauan informasi harga serta pasar. Pengembangan masyarakat merupakan salah satu upaya dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat dari masyarakat yang dalam kondisi saat ini dalam keadaan miskin dan tidak berdaya atau keterbelakangan. Upaya memperdayakan masyarakat dengan melihat dari berbagai sisi. yang dilakukan adalah dengan memperkuat potensi atau daya: Pertama miliki masyarakat yang meliputi

langkah nyata serta membuka akses dalam berbagai peluang yang dapat membuat masyarakat menjadi lebih berdaya. Dalam pemberdayaan ini dapat dilakukan dengan meningkatkan taraf Pendidikan dan Kesehatan sehingga masyarakat desa dapat memiliki akses kemajuan dalam bidang ekonomi, modal, teknologi. Dalam hal ini masyarakat diharapkan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut diri dan masyarakatnya. Yang kedua dalam memeperdayakan masyarakat dapat dilihat dari beberapa sisi : menciptakan suasana iklim yang memungkinkan potensi dalam masyarakat dapat berkembang atau dengan upaya mendorong masyarakat serta memotivasi serta membangkitkan kesadaran masyarakat akan potensi yang dimiliki dan berupaya keras untuk mengembangkannya.

Potensi Ekonomi

Pembangunan ekonomi perlu di optimalisasi, melalui pengelolaan potensi desa yang ada. Potensi desa Sebente yang paling menonjol selain hasil petani jagung adalah wisata alam yang diberi nama Setanga Lestari. Wisata alam Setanga Lestari merupakan salah satu wisata alam yang ramai dikunjungi oleh pengunjung lokal yang datang dari berbagai desa, kecamatan dan kabupaten lain. Potensi wisata alam termasuk suatu peluang yang bagus apabila didukung oleh sumber daya manusia yang bagus karena potensi wisata Setanga Lestari menjadi peluang yang sangat baik bagi masyarakat apabila didukung dengan infrastruktur yang baik sehingga mempermudah wisata lokal untuk datang ke lokasi, untuk berekreasi serta perlu adanya fasilitas penginapan bisa di bayar bagi para pengunjung yang menginap. Dengan menyediakan fasilitas penginapan akan sangat membantu meningkatkan animo pengunjung yang datang sekedar berekreasi untuk melepaskan kepenatan setelah sepekan beraktifitas penuh. Dalam mengembangkan wirausaha. Potensi wisata Setanga Lestari sangat bagus dan merupakan peluang yang luar biasa dan terus untuk dikembangkan yakni dengan mendorong masyarakat untuk menciptakan berbagai macam produk lokal seperti berbagai macam kreatifitas serta souvenir yang bisa di pasarkan di lokasi sehingga bisa menjadi oleh-oleh yang kas dari desa Sebente bagi para pengunjung yang datang. Selain itu perlu adanya promosi yang kontinyu dengan menggunakan media sosial. Hidup di jaman teknologi sangat membantu untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas baik yang ada di Bengkayang maupun di luar Bengkayang. Dengan demikian informasi tentang Setanga Lestari akan mudah tersebar luas sehingga para pengunjung akan ramai berdatangan. Wisata Setanga Lestari merupakan salah satu peluang bagi masyarakat untuk menciptakan peluang kerja. Mengingat Sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani jagung, karet, dll. Masalah yang paling kelihatan saat ini adalah banyak usia yang masih produktif namun tidak memiliki pekerjaan tetap. Wisata Setanga Lestari memiliki peranan yang sangat penting bagi masyarakat sekitarnya dengan menerapkan berbagai pelatihan kepada masyarakat petani terutama yang berkaitan dengan kewirausahaan petani mengingat kewirausahaan petani termasuk dalam kebutuhan strategis yang dapat mengelola jenis bisnis yang bersifat mikro dalam masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam penelitian ini yang menjadi temuan adalah Potensi wisata Lokal Setanga Lestari perlu mendapat dukungan penuh dari pemerintah setempat terutama dalam hal Infrastruktur seperti akses jalan menuju lokasi. Mengingat potensi masyarakat rata-rata adalah petani maka Kewirausahaan petani merupakan salah satu kebutuhan strategis yang dapat digunakan dalam pengelolaan berbagai jenis bisnis mikro atau wirausaha yang dapat dikembangkan di pedesaan. Beberapa faktor yang dapat memberi dampak yang positif terhadap kewirausahaan petani, faktor penentu yang dapat dilakukan Sebagian yang bersifat datang dari dalam diri dan lainnya dari luar. Kemampuan untuk mempengaruhi kewirausahaan petani desa adalah berasal dari berbagai faktor penentu lainnya. Hal ini tentunya berbeda, tergantung dari setiap kondisi serta situasi yang

menjadi faktor penting sedangkan pada situasi lain malah sebagai penghambat. Kewirausahaan petani memiliki beberapa fungsi untuk pengelolaan bisnis mikro di pedesaan, yang membutuhkan kewirausahaan yang berbasis pada sumber daya lokal. Kewirausahaan berbasis sumber daya lokal sangat potensial yang dapat dilakukan dengan kegiatan pendidikan non formal serta mengandalkan pendekatan kelompok secara partisipatif. Sumber daya manusia masyarakat Sebente perlu mendapat dukungan penuh dari pemerintah maupun Kalangan akademisi melalui pelatihan-pelatihan yang dapat memancing semangat untuk berwirausaha dari masyarakat itu sendiri. Dengan memberikan berbagai macam pelatihan maka masyarakat bisa hidup lebih mandiri melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan wirausaha.

Saran

Kewirausahaan berbasis sumber daya lokal yang potensial sangat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat, dengan demikian dapat perlu dilakukan kegiatan pendidikan non formal serta mengandalkan pendekatan kelompok secara partisipatif. Sumber daya manusia masyarakat Sebente perlu mendapat dukungan penuh dari pemerintah maupun Kalangan akademisi melalui pelatihan-pelatihan yang dapat memancing semangat untuk berwirausaha dari masyarakat itu sendiri. Dengan memberikan berbagai macam pelatihan maka masyarakat bisa hidup lebih mandiri melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu dan Ery. (2012). Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Petani terhadap Penerapan Teknologi Padi Organik beserta Implikasinya pada Pemanfaatan Potensi Lokal.
- Dumasari, watermin. (2010). Pemberdayaan Petani Miskin melalui Pengembangan Usaha Mikro Tourism Souvenir Goods dari Limbah Pertanian dengan Pemanfaatan Teknologi Modifikasi Produk Ramah Lingkungan.
- Dumasri, watermin, sumadi sudrajat. (2007). Model Pemberdayaan Wanita Tani Miskin melalui Pengembangan Teknologi Modifikasi Produk Limbah Industri Pertanian menjadi Tourism Souvenir Goods Khas Pariwisata Banyumas.
- Dumasri. (2007). kelompok masyarakat petani.
- Hasan, S. (2011). Jumlah Wirausaha Indonesia Masih rendah.
- I Ketut Cakra. (2012). Bangun Wirausaha Idealnya Rp. 5 Miliar Per Tiap Tahun.
- KEMENDIKNAS. Pusat kurikulum Balitbang (2012).
- Nawawi, H. (2012). Metode penelitian deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang di selidiki dengan cara menggambarkan/melukukan keadaan subjek atau objek.
- Ratnawati. (2009). upaya pemberdayaan perempuan.
- Ratnawati, susi. (2011). Pemberdayaan Perempuan Miskin di Pedesaan melalui Pengembangan Kewirausahaan.
- Ropke j. (2004). On Creating Entrepreneurial Energy in the Ekonomi Rakyat Case Indonesian Cooperatives.
- saifan. (2012). Social Entrepreneurship: Definition and Boundaries. *Teknologi Innovation Management Review*.
- Zimmerer, T. W. dan N. M. S. (2005). . *Essential of Entrepreneurship and Small business Management Edisi. United States of America: Pearson Prentice Hall., 4.*